

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Program SKUA di MAN 2 Mojokerto telah berjalan dengan sistematis dan terencana. Program ini dilaksanakan secara rutin dan berjenjang sesuai tingkat kelas, dengan materi yang mencakup aspek ubudiyah (ibadah), akhlakul karimah (akhlak mulia), serta hafalan doa dan surat-surat pendek. Pelaksanaannya didukung oleh perangkat buku panduan SKUA dan dibimbing langsung oleh guru pembimbing yang kompeten.
2. Evaluasi program SKUA dilakukan secara menyeluruh, meliputi penilaian hafalan, praktik ibadah, serta pengamatan perilaku keagamaan siswa. Evaluasi ini menjadi prasyarat wajib bagi siswa untuk mengikuti ujian semester, yang memperkuat keterikatan siswa dengan pembiasaan nilai-nilai Islam.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang implementasi program SKUA di MAN 2 Mojokerto memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan Islam :

Pertama, bagi **lembaga madrasah**, program SKUA terbukti mampu menjadi strategi efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori pembelajaran PAI dengan praktik nyata di kehidupan sehari-hari siswa.

Kedua, bagi guru PAI, keberhasilan SKUA menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang menekankan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ketiga, bagi siswa, keterlibatan aktif dalam program SKUA membentuk kebiasaan ibadah, kedisiplinan, serta akhlak terpuji yang berdampak langsung pada pembentukan karakter muslim yang seutuhnya.

C. Saran

Agar implementasi Program SKUA di MAN 2 Mojokerto dapat lebih optimal dan menjadi model pembelajaran agama yang efektif, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Perlu adanya penguatan manajemen pelaksanaan SKUA, pelatihan guru pembimbing, dan pengawasan berkala agar proses pembinaan lebih terstruktur dan terukur.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus mengintegrasikan nilai-nilai SKUA dalam proses pembelajaran PAI di kelas, tidak hanya saat sesi SKUA, agar nilai-nilai tersebut tertanam secara utuh dalam diri siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mengikuti kegiatan SKUA dengan sungguh-sungguh, tidak sekadar untuk memenuhi syarat ujian, tetapi untuk membentuk pribadi muslim yang baik dalam kehidupan nyata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau kombinasi (mixed method), serta memperluas lokasi dan subjek penelitian agar dapat dibandingkan efektivitas program SKUA di berbagai madrasah.

